

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Analisis persediaan adalah salah satu topik paling populer dalam ilmu manajemen. Salah satu alasannya adalah bahwa hampir semua jenis organisasi bisnis memiliki persediaan. Alasan utama persediaan barang adalah untuk memenuhi permintaan pelanggan atas suatu produk terutama pada usaha ritel. Biasanya sejumlah persediaan disimpan untuk mengantisipasi permintaan pelanggan. Namun, karena permintaan sulit diketahui dengan pasti, sejumlah persediaan yang disebut stok cadangan disimpan untuk memenuhi perubahan yang tidak diharapkan dalam bentuk permintaan yang lebih banyak. Menurut Supranto (1988), situasi bisnis dimana inventori dari suatu jenis barang harus dimasukkan ke dalam stok pada permulaan waktu tertentu. Jumlah permintaan tidak diketahui, tetapi distribusi probabilitasnya diketahui. Untuk penyederhanaan kita menganggap bahwa tidak mungkin dilakukan pemesanan kembali dalam periode tertentu walaupun jumlah yang diminta jauh melebihi yang ada dalam stok.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, bagian pembelian barang pada CV. Jaya Tama sering merasa kesulitan dalam menentukan stok minimum suatu barang yang harus dipenuhi, bagian pembelian juga memiliki masalah dalam menentukan berapa jumlah pesanan barang yang optimal untuk penjualan periode berikutnya, bagian pembelian kesulitan kapan harus menentukan waktu pemesanan barang kembali. Berdasarkan permasalahan diatas, untuk mewujudkan pelayanan yang lebih baik untuk setiap pelanggan,

maka perlu dibangun suatu sistem pembelian dan perencanaan persediaan barang yang berbasis desktop yang akan memberikan informasi tentang jumlah stok barang, informasi detail tentang pembelian barang, informasi tentang penjualan barang, sistem yang akan memberikan informasi yang dapat menentukan stok minimum pemesanan barang kembali dan menentukan waktu pemesanan barang kembali, sistem yang dapat meramalkan barang yang akan laku di periode berikutnya dengan menggunakan 3 metode peramalan yang berbeda, yaitu metode *single moving average*, metode *double moving average*, dan metode *exponential smoothing*. Sedangkan perhitungan yang dapat mengetahui jumlah pesanan yang optimal dengan menggunakan metode EOQ (*economic order quantity*). Menurut Spyros (2001:4), digunakannya metode *single moving average* dan *double moving average* karena metode ini dapat mengatasi adanya suatu trend dengan menghitung rata-rata bergerak yang kedua sebagai dasar dari metode ini sehingga dapat menghitung ramalan pada periode mendatang dengan lebih baik. Menurut Jay Haizer (2005:18) Untuk menghitung besarnya jumlah pesanan yang optimum, maka perusahaan dapat menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Dalam metode EOQ tersebut tingkat persediaan yang optimum dapat tercapai pada saat biaya pemesanan persediaan sama dengan biaya penyimpanan persediaan. Dengan EOQ dapat diketahui jumlah pembelian paling ekonomis yang harus dilakukan pada saat setiap kali pembelian.

Dari sistem baru ini diharapkan dapat memberikan informasi peramalan barang yg tepat dan persediaan barang yang benar sehingga kegiatan CV. Jaya Tama dapat berjalan lancar serta dapat membantu pimpinan dalam menentukan kebijaksanaan yang akan dilakukan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan suatu permasalahan, sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem pembelian dan perencanaan persediaan barang yang mencakup inventori pada CV. Jaya Tama.
2. Bagaimana cara menentukan stok minimum pemesanan kembali suatu barang dan waktu pemesanan barang kembali.
3. Bagaimana meramalkan barang yang akan laku di periode berikutnya dengan metode *single moving average*, *double moving average*, dan *exponential smoothing*, Kemudian menghitungnya dengan metode EOQ untuk menentukan pemesanan barang yang optimal.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam sistem ini adalah sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan untuk menentukan jumlah pemesanan serta titik pemesanan kembali adalah model EOQ (*Economic Order Quantity*).
2. Penentuan peramalan permintaan barang menggunakan metode *double moving averages*.
3. Perhitungan *double moving averages* menggunakan periode empat bulanan.
4. Data yang dipergunakan adalah data penjualan pada periode 2010.
5. Sistem ini tidak membahas masalah retur barang dan barang yang kedaluarsa.
6. Sistem persediaan ini meliputi transaksi pembelian, penjualan, stock barang dan peramalan.

1.4 Tujuan

Tujuan pembuatan sistem ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang dan membangun sistem informasi Pembelian dan Persediaan barang pada CV. Jaya Tama yang mencakup manajemen inventory beserta laporan.
2. Membuat aplikasi yang dapat menentukan stok minimum pemesanan kembali suatu barang dan waktu pemesanan barang kembali.
3. Membuat aplikasi yang dapat meramalkan barang yang laku dengan metode *double moving average*, serta mengetahui jumlah pesanan optimal pada tiap periode pemesanan barang dengan menggunakan metode EOQ.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Pengguna Sistem

Memberikan kemudahan untuk setiap pengguna system ini dalam melakukan kegiatan pengolahan data barang, supplier, peramalan, pembelian, penjualan dan persediaan.

2. Bagi Manajer Pembelian

Memberikan kemudahan dan menghemat waktu dalam membuat laporan data barang, transaksi penjualan, pembelian dan persediaan. Dimana pembuatan laporan sebelumnya membutuhkan waktu yang lama.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan dari karya tulis tugas akhir yang membahas mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan sistematika penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi penjelasan teori-teori yang digunakan dalam membantu proses analisa dan desain sistem, yaitu landasan teori tentang pengertian sistem informasi, peranan persediaan, biaya-biaya persediaan, waktu tunggu(lead time), titik pemesanan kembali, metode economic order quantity(EOQ), metode single moving average, metode double moving average, metode exponential smoothing, safety stock.

BAB III : PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang proses bisnis sistem pembelian dan perencanaan persediaan barang, analisa sistem dan perancangan sistem untuk menyelesaikan permasalahan yang dibahas dalam tugas akhir ini.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

Bab ini membahas implementasi sistem, dilanjutkan dengan evaluasi kinerja sistem dengan membandingkan tujuan yang hendak dicapai dengan sistem yang telah diterapkan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan yang dapat diambil dari pembuatan sistem persediaan barang dan saran-saran untuk pengembangan sistem persediaan barang dalam tugas akhir ini.

